

PERAN RADIO SINGOSARI FM SEBAGAI MEDIA INFORMASI PADA PENYELENGGARAAN PILKADA TAHUN 2024 DI KABUPATEN BREBES

Wahyu Martyono¹, Aswhar Anis²

Universitas Peradaban^{1,2}

Jl. Raya Pagojengan Km.3 Paguyangan Kec. Paguyangan Kab. Brebes

kharisbp21@gmail.com

Kata kunci

Peran Radio
Singosari FM,
Pilkada 2024
Kabupaten
Brebek, Media
Informasi,
Agenda Setting

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keberadaan media penyiaran lokal sebagai sarana utama penyampaian informasi politik yang akurat dan membangun partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi, terutama menjelang Pilkada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Radio Singosari FM sebagai media informasi dalam penyelenggaraan Pilkada 2024 di Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan teori Agenda Setting sebagai landasan, data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai pihak, termasuk KPU dan Radio Singosari FM. Penelitian ini menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana peran Radio Singosari FM sebagai media informasi pada penyelenggaraan pilkada tahun 2024 di Kabupaten Brebes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program seperti Iklan Layanan Masyarakat, Talkshow, Teras Musik, dan Ngobras Seru terbukti efektif dalam menyebarkan informasi kepemiluan kepada masyarakat. Kesimpulannya adalah Radio Singosari FM memiliki keunggulan sebagai media lokal yang dekat secara emosional dengan pendengarnya, menjadikannya mampu membentuk opini publik dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Penelitian ini menegaskan pentingnya eksistensi media penyiaran lokal dalam memperkuat nilai-nilai demokrasi dan keterbukaan informasi.

Keywords The
Role of
Singosari FM
Radio, 2024
Pilkada in Brebes
Regency,
Information Media,
Agenda Setting

Abstract

This research is driven by the significance of local broadcasting media as a primary means of delivering accurate political information and encouraging public participation in the democratic process, particularly in the lead-up to regional elections (Pilkada). The purpose of this study is to examine the role of Singosari FM Radio as an information medium in the organization of the 2024 Pilkada in Brebes Regency. This research uses a qualitative method with a descriptive qualitative approach and applies the Agenda Setting theory as its foundation. Data were collected through interviews, observations, and documentation from various sources, including the General Elections Commission (KPU) and Singosari FM Radio. The study addresses the research question concerning how Singosari FM Radio Functions as an information medium during the 2024 Pilkada in Brebes Regency. The results indicate that programs such as Public Service Announcements, Talkshows, Teras Musik, and Ngobras Seru have proven effective in disseminating election-related information to the public. The conclusion highlights that Singosari FM Radio excels as a local medium with an emotional closeness to its listeners, enabling it to shape public opinion and enhance community participation. This study reinforces the significance of local broadcasting media in strengthening democratic values and promoting information transparency.

PENDAHULUAN

Indonesia menerapkan sistem pemerintahan demokrasi sebagai prinsip dasar dalam menjalankan roda pemerintahan. Model demokrasi yang diadopsi berakar pada nilai-nilai Pancasila dan konstitusi negara, yaitu Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, sehingga dikenal dengan sebutan demokrasi Pancasila. Sistem ini mengedepankan prinsip bahwa kekuasaan berasal dari rakyat, dijalankan oleh rakyat, dan ditujukan demi kepentingan rakyat. Dalam kerangka tersebut, seluruh warga negara yang memenuhi kriteria memiliki hak untuk berperan serta dalam proses kenegaraan, khususnya melalui partisipasi dalam pemilihan umum.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pembagian wilayah administratif di Indonesia terdiri atas provinsi, yang selanjutnya dipecah menjadi kabupaten dan kota. Setiap entitas wilayah tersebut memiliki status sebagai daerah otonom. Penyelenggaraan pemerintahan pada level provinsi, kabupaten, dan kota dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Kepala Daerah bertindak sebagai otoritas eksekutif dalam pengelolaan pemerintahan daerah di seluruh tingkatan.

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan bagian integral dari sistem demokrasi di Indonesia, di mana rakyat memiliki hak konstitusional untuk memilih pemimpin daerah secara langsung. Dalam pelaksanaannya, keberhasilan Pilkada tidak hanya ditentukan oleh kesiapan teknis dari lembaga penyelenggara, tetapi juga oleh keberadaan media massa sebagai saluran utama penyebaran informasi kepada masyarakat. Salah satu media yang memiliki peran strategis di tingkat lokal adalah radio.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, radio tetap menjadi medium yang relevan, khususnya di daerah yang belum sepenuhnya terjangkau oleh media digital. Radio memiliki keunggulan dalam hal kedekatan emosional dengan pendengarnya, kemudahan akses, serta fleksibilitas dalam penyampaian pesan. Fungsi radio tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media informasi, edukasi, dan kritik sosial yang mampu membentuk opini publik.

Radio Singosari FM merupakan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) milik Pemerintah Kabupaten Brebes yang memiliki mandat untuk menyampaikan informasi-informasi publik secara netral dan objektif. Dalam momentum Pilkada 2024, Singosari FM menjalankan sejumlah program siaran seperti Iklan Layanan Masyarakat (ILM), talkshow interaktif, program musik bertema edukatif, serta dialog langsung bersama penyelenggara pemilu dan masyarakat. Program-program ini dirancang untuk memberikan informasi terkait tahapan Pilkada, edukasi politik, serta membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi lokal. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran Radio Singosari FM sebagai media informasi dalam penyelenggaraan Pilkada 2024 di Kabupaten Brebes.

Tujuan penelitian ini berisi menganalisis peran Radio Singosari FM dalam menyampaikan informasi kepemiluan kepada masyarakat, menggambarkan bentuk program-program siaran yang mendukung proses sosialisasi Pilkada, mengidentifikasi kontribusi Singosari FM dalam mendukung agenda media, agenda publik, dan agenda kebijakan melalui siarannya, dan menjelaskan bagaimana radio lokal dapat berfungsi sebagai media edukasi, hiburan, kontrol sosial, dan pelibatan publik dalam konteks demokrasi lokal.

Manfaat pada penelitian ini terdapat manfaat praktis dan manfaat teoritis antara lain

: penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang komunikasi, khususnya komunikasi politik dan studi media penyiaran lokal, serta memperluas penerapan teori Agenda Setting dalam konteks media lokal. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten Brebes dan pengelola Radio Singosari FM dalam merumuskan strategi komunikasi publik yang lebih efektif, inklusif, dan berbasis kebutuhan masyarakat lokal, terutama dalam momentum-momentum politik seperti pemilihan umum.

Teori yang digunakan penelitian ini menggunakan Teori Agenda Setting yang dikembangkan oleh Maxwell McCombs dan Donald Shaw. Teori ini menjelaskan bahwa media memiliki kemampuan untuk memengaruhi persepsi publik terhadap pentingnya suatu isu dengan menonjolkan atau mengangkat isu tertentu dalam pemberitaan. Agenda setting terbagi menjadi tiga komponen utama:

1. Agenda Media

Agenda media merupakan hasil dari proses seleksi dan penekanan isu yang kompleks, yang pada dasarnya terkait dengan bagaimana dan kapan suatu agenda mulai dikonstruksi. Proses ini mencakup sejumlah elemen penting, seperti seberapa sering suatu berita ditampilkan (*visibility*), sejauh mana berita tersebut dianggap signifikan oleh audiens (*audience salience*), serta bagaimana kecenderungan pemberitaan disajikan, apakah positif atau negatif (*valence*).

2. Agenda Khalayak

Agenda khalayak sendiri dipengaruhi oleh tingkat kedekatan informasi dengan kehidupan sehari-hari (*proximity*), sejauh mana berita tersebut dirasakan akrab (*familiarity*), serta pengaruh pribadi yang ditimbulkan oleh informasi tersebut

(personal salience). Selain itu, respons emosional khalayak, seperti suka atau tidaknya terhadap isi pemberitaan (favorability), turut memengaruhi efektivitas agenda ini

3. Agenda Kebijakan

Agenda kebijakan mencerminkan upaya perumusan keputusan publik yang dianggap penting secara individual maupun kolektif. Terdapat beberapa aspek penting dalam agenda kebijakan: Pertama, dukungan masyarakat terhadap isu yang diangkat media. Kedua, potensi tindakan atau reaksi yang muncul sebagai akibat dari pemberitaan media (likelihood of action). Ketiga, ruang kebebasan untuk bertindak (freedom of action), yaitu ruang gerak yang dimiliki pemerintah dalam merespons isu-isu aktual di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Peneliti dapat memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai apa yang telah terjadi di lapangan, dan hasil yang telah diperoleh dapat dianalisis sehingga dapat dijadikan sebagai bahan penelitian. Pada pendekatan kualitatif deskriptif, data-data penelitian tertuju pada hasil yang akan diperoleh melalui proses pengamatan dan menganalisis agar dapat mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh media massa.

Subjek penelitian ini adalah Manager Operasional Radio Singosari FM, Penyiar Radio Singosari FM dan Perwakilan dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Brebes. Lalu objek penelitian ini adalah Radio Singosari FM sebagai media informasi pada penyelenggaraan Pilkada 2024 di Kabupaten Brebes, yang terletak di Penelitian ini dilaksanakan di Radio Singosari FM Brebes.

Dalam Moleong (2012, p. 4), Menurut Kirk dan Miller, metode penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi tertentu yang ada pada ilmu pengetahuan sosial yang secara pokoknya bersumber dari hasil manusia mengamati ruang lingkungannya masing-masing serta saling berkaitan dalam bahasa dan peristilahannya. Penelitian kualitatif didasarkan dengan cara memandang suatu Upaya dalam menciptakan padangan mereka dengan yang diteliti secara rinci, dirangkai melalui kata-kata, gambaran holistik dan rumit.

Agar dapat mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yakni dengan mengkomparasikan hasil dari mengamati dengan metode wawancara, dan membandingkan apa yang telah dijelaskan oleh umum dengan yang dikatakan oleh pribadi untuk memperoleh keabsahan data yang didapat dari lapangan. Sedangkan triangulasi teknik merupakan pendekatan untuk menilai keabsahan data dengan membandingkan konsistensi informasi yang diperoleh melalui beragam metode pengumpulan data. Dengan menggunakan berbagai sumber dan teknik, peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap terkait dengan pertanyaan penelitian dan dapat mengurangi terjadinya bias dari penggunaan satu data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian terdapat temuan Utama yaitu Radio Singosari FM memproduksi dan menyiarkan berbagai program yang mendukung diseminasi informasi politik, seperti:

1. Iklan Layanan Masyarakat (ILM)

Iklan Layanan Masyarakat (ILM) adalah bentuk penyiaran non-komersial yang bertujuan memberikan edukasi atau informasi penting kepada masyarakat. Dalam konteks Pilkada 2024. Memberikan informasi tahapan Pilkada seperti pencoblosan dan daftar pemilih tetap. ILM berfungsi menyampaikan informasi secara padat dan berulang kepada masyarakat. Iklan layanan masyarakat (ILM) yang disiarkan oleh Radio Singosari FM berisi konten mengenai jadwal pemilihan pilkada, cara menjadi pemilih yang cerda, tolak politik uang dan lain-lain.

2. Talkshow

Talkshow adalah program interaktif yang menghadirkan narasumber kompeten dan siaran. Membahas isu-isu sensitif seperti politik uang, diseminasi visi-misi calon, serta pentingnya partisipasi pemilih. Program ini melibatkan narasumber seperti anggota KPU, Bawaslu, dan tokoh masyarakat.

3. Teras Musik

Teras Musik adalah salah satu program yang dilakukan Radio Singosari FM dengan bentuk siaran live music yang dilakukan secara langsung dalam depan teras Radio Singosari FM dengan berbalut seputar konteks pilkada 2024. Program off-air yang berfungsi sebagai media interaksi langsung antara masyarakat, KPU, dan Bawaslu. Format ini dinilai efektif untuk menjangkau pemilih pemula dan komunitas lokal. Program ini biasanya dilakukan pada sore hari dengan segmentasi pendengar dari kalangan muda hingga dewasa. Adapun format programnya berisi seperti pemutaran lagu hist lokal hingga nasional, sesi diskusi tanya jawab seputar pilkada dan kegiatan lainnya.

4. Ngobras Seru

Ngobras Seru adalah program khas Radio Singosari FM dengan pendekatan edukasi yang santai dan kreatif, yaitu obrolan ringan seputar pemilu dengan berbagai topik yang diambil sesuai isu yang sedang beredar dimasyarakat ataupun secara terstruktur dari pihak manajemen Radio Singosari FM serta menghadirkan narasumber dari pihak penyelenggara pemilu. Topik yang dibahas antara lain seperti mengenai pemilih pemula, isu-isu yang sedang ramai berbincangan seperti politik uang dan topik seru lainnya.

5. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan sebagai bentuk kerja sama antara Radio Singosari FM, Dukcapil, Bawaslu dan KPU Brebes, baik secara langsung (off-air) maupun melalui siaran (on-air) serta penyebaran. Sosialisasi online dilakukan melalui live streaming seperti dengan bawaslu mengenai publikasi pengawasan kinerja sedangkan sosialisasi offline dilaksanakan untuk datang ke sekolah maupun universitas untuk melakukan sosialisasi secara langsung dengan target para pemilih pemula.

Pembahasan Berdasarkan Teori Agenda Setting

1. Agenda Media

Agenda Media merupakan tahap awal di mana media berperan menentukan isu-isu apa saja yang dianggap penting untuk disampaikan kepada publik. Dalam konteks pilkada 2024 di Kabupaten Brebes, Radio Singosari FM secara aktif menyusun dan menyiarkan informasi seputar tahapan pemilu, profil calon kepala daerah, serta pesan-pesan demokrasi.

Proses ini mencakup sejumlah elemen penting, seperti seberapa sering suatu berita ditampilkan (visibility), sejauh mana berita tersebut dianggap signifikan oleh audiens (audience salience), serta bagaimana kecenderungan pemberitaan disajikan, apakah positif atau negatif (valence).

Agenda media dalam konteks ini merujuk pada bagaimana Radio Singosari FM menyampaikan dan menyukseskan informasi terkait Pilkada 2024 kepada masyarakat Kabupaten Brebes. Strategi penyiaran yang diterapkan melibatkan beberapa aspek penting, termasuk frekuensi dan intensitas pemberitaan, penentuan topik yang diangkat, serta cara radio melakukan framing terhadap isu-isu politik lokal. Semua elemen ini menjadi cerminan dari bagaimana media membentuk realitas politik di benak pendengarnya. Agenda media yang dilakukan seperti : Frekuensi dan Intensitas Pemberitaan Pilkada, Penentuan Topik dan Fokus Berita, dan Narasi dan Framing yang digunakan dalam pemberitaan.

2. Agenda Khalayak

Agenda Khalayak merupakan tahap dimana perhatian yang diberikan media terhadap isu tertentu memengaruhi perhatian dan persepsi masyarakat terhadap isu yang sama. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa masyarakat Brebes, khususnya para pendengar Radio Singosari FM, memiliki target tingkat keterpaparan informasi pilkada yang cukup tinggi.

Masyarakat tidak hanya menerima informasi pasif, tetapi juga menunjukkan respons aktif melalui partisipasi dalam program interaktif seperti Ngobras Seru (Ngobrol

Bareng Seputar Pemilu) dan Teras Musik. Hal ini menandakan bahwa radio telah berhasil menumbuhkan kesadaran dan ketertarikan audiens terhadap isu – isu politik lokal. Isu-isu yang sering dibahas di radio, seperti pentingnya menjadi pemilih cerdas dan melawan politik uang, juga menjadi bagian dari perbincangan warga di ranah publik.

Masyarakat juga berperan interaktif baik melalui via pesan teks melalui whatsapp maupun dalam siaran live streaming dan live streaming sendiri untuk semua kegiatan seperti Ngobras Seru, Talkshow, dan Teras Musik. Masyarakat melakukan umpan balik berupa komentar di live streaming yang berisi mengenai seputar topik yang diangkat dan juga beberapa melakukan say halo kepada Radio Singosari berupa kata hadir dalam live streaming tersebut.

Agenda khalayak menggambarkan bagaimana masyarakat menerima, memahami, dan merespons informasi yang disiarkan oleh Radio Singosari FM. Penelitian ini menemukan bahwa keterpaparan audiens terhadap siaran pilkada cukup tinggi, khususnya di kalangan usia dewasa dan lansia. Selain itu, kebutuhan akan informasi yang akurat dan relevan membuat radio menjadi sumber yang dipercaya oleh banyak pendengar lokal. Agenda Khalayak yang dilakukan yaitu tingkat keterpaparan informasi Pilkada dari Radio sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka sering mendengar informasi Pilkada melalui program seperti talkshow, Teras Musik, maupun segmen 'Ngobras Seru. Bisa juga dilihat dalam sebuah kegiatan live streaming atau kegiatan offline pada Teras Musik masyarakat aktif dalam kegiatan tersebut adanya diskusi yang dilontarkan ke narasumber menjadi hal yang positif dari masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa radio masih memiliki jangkauan yang kuat di tengah masyarakat.

Melalui berbagai format siaran seperti iklan layanan masyarakat (ILM), Program Radio Singosari FM seperti Teras Musik, Ngobras Seru, Sosialisasi, dan Program Talkshow dalam pandangan khalayak, persepsi masyarakat mengenai isu-isu yang layak diperhatikan serta dalam program siarannya dijelaskan lebih mendalam mengenai agenda khalayak. Pemilihan topik-topik siaran tersebut menggambarkan bagaimana media berusaha memengaruhi bagaimana media berusaha terhadap pilkada secara positif dan edukatif. Berikut program siaran Iklan Layanan Masyarakat dan Radio Singosari FM dalam pandangan khalayak selama Pilkada

3. Agenda Kebijakan

Agenda Kebijakan menggambarkan bagaimana perhatian yang ditunjukkan media dan masyarakat terhadap isu tertentu dapat mendorong pengambilan keputusan atau kebijakan oleh para pemangku kepentingan. Dalam konteks Pilkada Brebes, Radio Singosari FM berperan sebagai jembatan komunikasi antara KPU, pemerintah daerah dan masyarakat.

Melalui kolaborasi dengan lembaga seperti KPU Brebes, radio menyebarluaskan informasi resmi, seperti jadwal pemilu, prosedur teknis pemilihan, serta himbuan untuk menjaga kondusivitas. Tekanan informasi yang terus menerus dari media dan antusiasme publik kepada pilkada mendorong terbentuknya kebijakan yang lebih komunikatif dan terbuka dari pihak penyelenggara. Media, dalam hal ini radio lokal,

menjadi pendorong perubahan dalam proses kebijakan, dengan memastikan isu pilkada tetap menjadi prioritas bersama.

Agenda kebijakan mencerminkan sejauh mana siaran radio memengaruhi kebijakan publik dan keputusan individu, baik dari kalangan pemilih maupun pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah dan KPU. Radio berperan penting dalam menyebarkan informasi yang mendukung keterbukaan dan partisipasi publik dalam Pilkada. Agenda Kebijakan yang dilakukan seperti : Radio dalam Menjembatani informasi dari KPU dan Pemerintah dan Kolaborasi antara Radio, KPU, Bawaslu, dan Dukcapil.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan mengenai Peran Radio Singosari FM Sebagai Media Informasi Pada Penyelenggaraan Pilkada Tahun 2024 di Kabupaten Brebes. Radio Singosari FM berperan signifikan sebagai media informasi dalam Pilkada 2024 di Kabupaten Brebes melalui program-program seperti ILM, talkshow, Teras Musik, dan Ngobras Seru. Dengan pendekatan yang komunikatif dan adaptif, radio ini berhasil menjadi perpanjangan tangan pemerintah dalam mendiseminasi

informasi politik secara lokal. Berdasarkan teori agenda setting, Singosari FM tidak hanya menyiarkan informasi, tetapi juga membentuk agenda publik dan memberi ruang bagi keterlibatan masyarakat. Dalam penelitian ini menggunakan Teori Agenda Setting Maxwell McCombs dan Donald L. Shaw, dimana terdapat 3 aspek berupa tahap Agenda Media, Agenda Khalayak, dan Agenda Kebijakan.

1. Agenda Media

Pada hal ini Radio Singosari FM secara aktif menyebarkan informasi seputar pilkada melalui berbagai format siaran seperti Talkshow, Iklan Layanan Masyarakat, Teras Musik dan Ngobras Seru. Agenda penyiaran ini menunjukkan bahwa media lokal memiliki kemampuan dalam mengarahkan perhatian publik terhadap isu-isu penting dalam pilkada. Media ini secara aktif memilih dan menekankan isu-isu krusial yang perlu diketahui publik.

2. Agenda Khalayak

Dalam hal ini masyarakat Kabupaten Brebes menunjukkan respons positif terhadap informasi yang disiarkan oleh Radio Singosari FM. Tingkat keterpaparan yang cukup tinggi serta ketertarikan terhadap isi siaran membuktikan bahwa agenda yang dibentuk oleh media diterima dan dianggap relevan oleh publik.

3. Agenda Kebijakan

Pada hal ini peran Radio Singosari FM sebagai jembatan informasi antara masyarakat, KPU, dan Bawaslu cukup signifikan. Radio tidak hanya menyampaikan informasi,

tetapi juga mendorong terjadinya kolaborasi kebijakan serta peningkatan partisipasi publik dalam pilkada. Kolaborasi ini tampak nyata dalam program sosialisasi bersama, penayangan informasi resmi, serta siaran edukatif mengenai peraturan dan etika pemilu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR -
- Aldona Ainur Rohma, L. K. (2023). SOSIALISASI POLITIK PILKADA LAMONGAN 2020 OLEH KPU LAMONGAN DI RADIO PRAMESWARA.
- Amisan, P. P. (2024). Peran Lembaga Penyiaran Sebagai Sarana Komunikasi Politik dalam Pilkada Sulawesi Utara Tahun 2020 di Tengah Pandemi Covid-19. *In Academy of Education Journal*.
- Bintang Agung Ade Nugraha, F. (2024). Strategi Radio Palembang pada Program Siaran "Indonesia Memilih". *Komunikasi*, 12-12.
- Isnendy, B. P. (2023). Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Penyebaran Berita Oleh Akun Bandung Bergerak.id. *Jurnal Ilmu Jurnalistik*.

